

**SKRIPSI 56**

**EVALUASI PENERAPAN PRINSIP DESAIN  
INKLUSIF TERHADAP PENYANDANG  
DISABILITAS PADA TAMAN INKLUSI KOTA  
BANDUNG**



**NAMA : ELMER JULIAN SUSILO  
NPM : 6112001026**

**PEMBIMBING: ALEXANDER SASTRAWAN, IR., M.S.P.**

**KO-PEMBIMBING: ANDI KUMALA SAKTI, IR., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

SKRIPSI 56

**EVALUASI PENERAPAN PRINSIP DESAIN  
INKLUSIF TERHADAP PENYANDANG  
DISABILITAS PADA TAMAN INKLUSI KOTA  
BANDUNG**



**NAMA : ELMER JULIAN SUSILO  
NPM : 6112001026**

**PEMBIMBING:**

**KO-PEMBIMBING**

**Alexander Sastrawan, Ir., M.S.P.**

**Andi Kumala Sakti, Ir., M.T.**

**PENGUJI :**

**Dr. Rumiati R. Tobing**

**Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elmer Julian Susilo  
NPM : 6112001026  
Alamat : Jl. Kembar II No. 34, Bandung  
Judul Skripsi :EVALUASI PENERAPAN PRINSIP DESAIN INKLUSIF  
TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS PADA TAMAN  
INKLUSI KOTA BANDUNG

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 02 Juli 2024



Elmer Julian Susilo

## **Abstrak**

# **EVALUASI PENERAPAN PRINSIP DESAIN INKLUSIF TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS PADA TAMAN INKLUSI KOTA BANDUNG**

**Oleh**  
**Elmer Julian Susilo**  
**NPM: 6112001026**

Taman Inklusi merupakan salah satu taman publik (taman tematik) yang ada di Kota Bandung. Taman ini diperuntukan untuk menyediakan ruang terbuka bagi penyandang disabilitas. Namun, beberapa isu muncul terkait taman ini. Kondisinya yang sepi dan terdapat media berita yang mengatakan bahwa Taman Inklusi tidak ramah bagi disabilitas. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Taman Inklusi telah menerapkan prinsip - prinsip desain inklusif dan ramah bagi penyandang disabilitas dan penyebab dari permasalahan yang ada di Taman Inklusi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan kondisi faktual terkait aksesibilitas fisik dan juga fasilitas yang ada di Taman Inklusi. Data dikumpulkan dengan cara observasi lapangan dan dimuat dalam bentuk dokumentasi foto. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan kriteria dan juga prinsip dari desain inklusif. Peneliti juga melakukan wawancara dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada orang-orang yang pernah berkunjung ke Taman Inklusi untuk mengetahui permasalahan yang mereka temui di taman ini.

Hasilnya adalah Taman Inklusi belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip dari desain inklusif dan tidak ramah bagi penyandang disabilitas. Banyak dari objek pembahasan yang tidak sesuai dengan kriteria standar membuat pengunjung disabilitas maupun non-disabilitas merasakan dan menemukan permasalahan yang ada di Taman Inklusi. Setiap bagian objek yang diteliti memiliki kekurangan dalam prinsip desain inklusif. Hal seperti ini membuat Taman Inklusi tidak dapat sepenuhnya diakses, dipakai, dan dinikmati oleh seluruh jenis pengunjung terutama disabilitas.

**Kata-kata kunci:** Desain inklusif, disabilitas, taman publik

## **Abstract**

# ***EVALUATION OF APPLICATION INCLUSIVE DESIGN PRINCIPLES FOR DISABILITIES PERSONS AT BANDUNG INCLUTION PARK***

*by*

**Elmer Julian Susilo**

**NPM: 6112001026**

*Inclusion Park is one of the public parks (thematic parks) in Bandung City. This park is intended to provide open space for persons with disabilities. However, several issues have arisen regarding this park. Its quiet condition and media reports stating that Inclusion Park is not disability-friendly are among these concerns. Therefore, the purpose of this study is to determine whether Inclusion Park has implemented inclusive design principles that are friendly to persons with disabilities and to identify the causes of the existing problems in Inclusion Park.*

*This research uses a descriptive method with a qualitative approach by describing the factual conditions related to physical accessibility and facilities at Inclusion Park. Data were collected through field observations and documented in the form of photographs. The data were then analyzed based on the criteria and principles of inclusive design. The researcher also conducted interviews in the form of questionnaires distributed to people who have visited Inclusion Park to identify the problems they encountered in the park.*

*The results is that Inclusion Park has not fully implemented the principles of inclusive design and is not friendly to persons with disabilities. Many of the discussed objects do not meet standard criteria, causing both disabled and non-disabled visitors to experience and encounter problems in Inclusion Park. Each part of the studied objects has shortcomings in terms of inclusive design principles. This situation makes Inclusion Park not fully accessible, usable, and enjoyable for all types of visitors, especially those with disabilities.*

**Keywords:** *Inclusive design, disabilities, public park*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

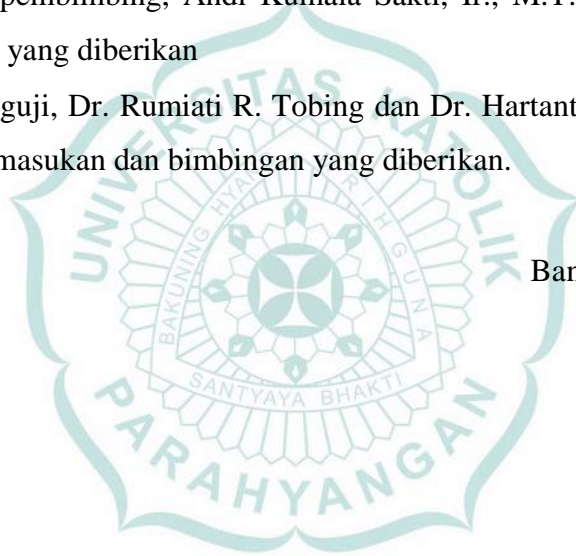




## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Alexander Sastrawan, Ir., M.S.P. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen ko-pembimbing, Andi Kumala Sakti, Ir., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan
- Dosen penguji, Dr. Rumiati R. Tobing dan Dr. Hartanto Budiyuwono, Ir., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.



Bandung, 05 Mei 2024





## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7 Kerangka Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Desain Inklusif.....	7
2.1.1 Definisi Desain inklusif.....	7
2.1.2 Prinsip Desain inklusif.....	7
2.2 Disabilitas.....	8
2.3 Aksesibilitas dan Fasilitas.....	9
2.3.1 Kriteria Aksesibilitas.....	10
2.3.1.1 Hubungan Horizontal.....	10
2.3.1.2 Hubungan Vertikal.....	12
2.3.1 Kriteria Fasilitas.....	14
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.3 Variabel Penelitian.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4.1 Observasi.....	21
3.4.2 Wawancara.....	21
3.4.3 Dokumentasi.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
3.6 Teknik Penarikan Kesimpulan.....	22
<b>BAB IV EVALUASI PENERAPAN PRINSIP DESAIN INKLUSIF TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS PADA TAMAN INKLUSI KOTA BANDUNG ....</b>	<b>23</b>

4.1 Data Gambaran Umum Objek Studi .....	23
4.2 Data dan Informasi.....	26
4.2.1 Tempat Parkir .....	26
4.2.2 Passenger Loading Zone / Drop-off.....	27
4.2.3 Jalur Pejalan Kaki.....	30
4.2.4 Jalur pemandu .....	40
4.2.5 Jembatan Penghubung .....	41
4.2.6 Tangga.....	42
4.2.7 Ramp .....	44
4.2.8 Fasilitas Toilet dan Mushola.....	47
4.2.9 Fasilitas Taman Bermain .....	51
4.3 Analisis dan Pembahasan.....	54
4.3.1 Analisis kesesuaian data dengan kriteria standar .....	54
4.3.1.1 Tempat parkir.....	54
4.3.1.2 Passenger loading zone / drop-off.....	55
4.3.1.3 Jalur pejalan kaki .....	55
4.3.1.4 Jalur pemandu .....	57
4.3.1.5 Jembatan penghubung.....	58
4.3.1.6 Tangga .....	59
4.3.1.7 Ramp.....	60
4.3.1.8 Fasilitas toilet.....	61
4.3.1.9 Fasilitas mushola.....	62
4.3.1.10 Fasilitas taman bermain.....	62
4.3.2 Analisis data dengan penerapan prinsip desain inklusif.....	63
4.3.2.1 Equitable use.....	63
4.3.2.2 Flexibility in use .....	68
4.3.2.3 Simple and intuitive use .....	72
4.3.2.4 Perceptible information .....	73
4.3.2.5 Tolerance for error .....	76
4.3.2.6 Low physical effort .....	80
4.3.2.7 Size and space for approach and use .....	83
4.3.3 Analisis Hasil Wawancara (Kuesioner) .....	87
4.3.4 Penyebab Permasalahan .....	89
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>93</b>
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Taman Inklusi.....	2
Gambar 1.2 Kondisi Taman Inklusi sepi saat weekday .....	3
Gambar 1.3 Kondisi Taman Inklusi sepi saat weekend .....	3
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	18
Gambar 4.1 Block plan Taman Inklusi.....	23
Gambar 4.2 Area Kawasan Taman Maluku .....	23
Gambar 4.3 Area sekitar kawasan taman .....	24
Gambar 4.4 View taman .....	24
Gambar 4.5 Ukuran dan kontur topografi tapak .....	25
Gambar 4.6 Zoning kawasan.....	26
Gambar 4.7 Kondisi dan zoning tempat parkir.....	27
Gambar 4.8 Sirkulasi kendaraan dan posisi drop-off.....	28
Gambar 4.9 posisi dan kondisi drop-off .....	29
Gambar 4.10 Akses drop-off menuju entrance utama .....	30
Gambar 4.11 Zoning jalur pejalan kaki .....	31
Gambar 4.12 Dimensi jalur pejalan kaki .....	32
Gambar 4.13 Pedagang kaki lima di trotoar dan ramp jalur sirkulasi .....	33
Gambar 4.14 Permukaan lantai trotoar.....	33
Gambar 4.15 Kerusakan lantai trotoar.....	34
Gambar 4.16 Curb ramp di area trotoar.....	34
Gambar 4.17 Kerusakan permukaan lantai di area taman bermain.....	35
Gambar 4.18 Kerusakan di jalan setapak .....	35
Gambar 4.19 Posisi lampu penerangan .....	36
Gambar 4.20 Signage di bagian trotoar dan jalur penyebrangan .....	37
Gambar 4.21 Signage di dalam taman.....	37
Gambar 4.22 Tepi pengaman kanstin dan berem .....	38
Gambar 4.23 Jalan setapak tanpa tepi pengaman .....	38
Gambar 4.24 Saluran drainase terbuka.....	39
Gambar 4.25 Posisi kursi taman.....	39
Gambar 4.26 Guiding dan warning block.....	40
Gambar 4.27 Posisi jalur pemandu / guiding block .....	40
Gambar 4.28 Kerusakan pada jalur pemandu.....	41
Gambar 4.29 Posisi jembatan penghubung .....	41
Gambar 4.30 Dimensi jembatan penghubung.....	42
Gambar 4.31 Posisi tangga.....	42
Gambar 4.32 Material permukaan lantai tangga.....	43
Gambar 4.33 Ketinggian railing pada tangga B .....	44
Gambar 4.34 Posisi ramp .....	45
Gambar 4.35 Bagian ramp F yang terlalu curam dan licin untuk dilalui .....	46

Gambar 4.36 Kerusakan permukaan lantai pada ramp A, D, E, dan F.....	47
Gambar 4.37 Ketinggian railing pada ramp A dan G .....	47
Gambar 4.38 Layout toilet dan mushola.....	48
Gambar 4.39 Bangunan toilet dan mushola.....	48
Gambar 4.40 Sequence sirkulasi pengunjung dari entrance utama menuju toilet dan mushola.....	49
Gambar 4.41 Mushola dan area wudhu .....	49
Gambar 4.42 Layout dan dimensi toilet .....	50
Gambar 4.43 Permukaan lantai koridor toilet.....	50
Gambar 4.44 Sequence sirkulasi pengunjung dari entrance utama menuju toilet dan mushola.....	51
Gambar 4.45 Letak taman bermain .....	52
Gambar 4.46 Fasilitas taman bermain .....	53
Gambar 4.47 Kerusakan permukaan lantai di area bermain .....	54
Gambar 4.48 Akses drop-off menuju entrance utama .....	64
Gambar 4.49 Jalur pejalan kaki yang tidak dapat dilalui pengguna kursi roda.....	65
Gambar 4.50 Pedagang kaki lima menghalangi sirkulasi di area ramp.....	65
Gambar 4.51 Ramp curam dan licin .....	66
Gambar 4.52 Curb ramp di area trotoar menuju zebra cross .....	66
Gambar 4.53 Fasilitas taman bermain yang mewadahi pengguna disabilitas .....	68
Gambar 4.54 Alternatif entrance taman yang tidak dapat dipakai / diakses .....	69
Gambar 4.55 Area yang tidak dapat dilalui oleh pengunjung disabilitas .....	70
Gambar 4.56 Alternatif pilihan tempat istirahat .....	70
Gambar 4.57 Permukaan lantai jembatan penghubung tidak rata.....	71
Gambar 4.58 Tangga pada entrance belakang .....	71
Gambar 4.59 Posisi keran air yang dipakai untuk mencuci tangan.....	72
Gambar 4.60 Mushola dan area wudhu .....	72
Gambar 4.61 Signage fisik di area trotoar .....	73
Gambar 4.62 Warning block pada area ramp dan persimpangan jalan .....	74
Gambar 4.63 Bagian tangga dan ramp tanpa guiding block / warning block.....	75
Gambar 4.64 Bangunan toilet dan mushola tanpa informasi / tulisan.....	75
Gambar 4.65 Papan informasi mengenai tata tertib taman bermain .....	76
Gambar 4.66 Bagian jalan setapak tanpa tepi pengaman.....	77
Gambar 4.67 Posisi saluran drainase terbuka .....	78
Gambar 4.68 Kerusakan pada jalur pemandu .....	78
Gambar 4.69 Jembatan penghubung tanpa railing .....	79
Gambar 4.70 Tangga dan ramp tanpa railing pengaman .....	79
Gambar 4.71 Permukaan lantai area wudhu dan koridor toilet.....	80
Gambar 4.72 Permukaan keras yang tidak aman pada area taman bermain .....	80
Gambar 4.73 Kondisi tempat istirahat yang kotor dan berkarat.....	81
Gambar 4.74 Kondisi riol terbuka di bawah jembatan penghubung .....	82

Gambar 4.75 Kondisi toilet umum yang kotor dan tidak terawat .....	83
Gambar 4.76 Diagram lingkaran jenis responden.....	87
Gambar 4.77 Diagram lingkaran jumlah kunjungan responden .....	87
Gambar 4.78 Diagram batang permasalahan yang dirasakan dan ditemui responden non- disabilitas .....	88
Gambar 4.79 Diagram batang permasalahan yang dirasakan dan ditemui responden disabilitas .....	88
Gambar 4.80 Diagram batang aktivitas yang dilakukan responden di Taman Inklusi .....	89
Gambar 4.81 Pepohonan rimbun di area jalan setapak .....	90





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hambatan yang dihadapi penyandang disabilitas .....	9
Tabel 2.2 Kriteria aksesibilitas vertikal aksesibilitas horizontal .....	10
Tabel 2.3 Kriteria aksesibilitas vertikal .....	12
Tabel 2.4 Kriteria Fasilitas .....	14
Tabel 3.1 Objek pengelompokan dan variabel .....	18
Tabel 3.2 Objek pengelompokan dan variabel terkait aksesibilitas .....	20
Tabel 3.3 Objek pengelompokan dan variabel terkait Fasilitas .....	20
Tabel 3.4 Metode pengumpulan data .....	21
Tabel 4.1 Dimensi tangga.....	43
Tabel 4.2 Dimensi ramp .....	45
Tabel 4.3 Kesesuaian kriteria tempat parkir dengan kondisi faktual .....	54
Tabel 4.4 Kesesuaian kriteria drop-off dengan kondisi faktual .....	55
Tabel 4.5 Kesesuaian kriteria jalur pejalan kaki dengan kondisi faktual .....	55
Tabel 4.6 Kesesuaian kriteria jalur pemandu dengan kondisi faktual .....	57
Tabel 4.7 Kesesuaian kriteria jembatan penghubung dengan kondisi faktual.....	58
Tabel 4.8 Kesesuaian kriteria tangga dengan kondisi faktual .....	59
Tabel 4.9 Kesesuaian kriteria ramp dengan kondisi faktual .....	60
Tabel 4.10 Kesesuaian kriteria fasilitas toilet dengan kondisi faktual .....	61
Tabel 4.11 Kesesuaian kriteria fasilitas toilet dengan kondisi faktual .....	62
Tabel 4.12 Kesesuaian kriteria fasilitas taman bermain dengan kondisi faktual .....	62
Tabel 4.13 Kesesuaian kriteria dimensi tempat parkir dengan kondisi faktual .....	83
Tabel 4.14 Kesesuaian kriteria dimensi drop-off dengan kondisi faktual .....	84
Tabel 4.15 Kesesuaian kriteria dimensi jalur pejalan kaki dengan kondisi faktual .....	84
Tabel 4.16 Kesesuaian kriteria dimensi jembatan penghubung dengan kondisi faktual ...	84
Tabel 4.17 Kesesuaian kriteria dimensi tangga dengan kondisi faktual.....	85
Tabel 4.18 Kesesuaian kriteria dimensi ramp dengan kondisi faktual .....	85
Tabel 4.19 Kesesuaian kriteria dimensi toilet dengan kondisi faktual .....	86
Tabel 5.1 Kesesuaian objek pembahasan dengan kriteria .....	93
Tabel 5.2 Kesesuaian objek pembahasan dengan prinsip desain inklusif .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Dokumentasi wawancara dengan penyandang disabilitas .....99





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2019 menetapkan bahwa ruang terbuka publik harus dapat diakses, yang nantinya akan membantu penyandang disabilitas menikmati kesamaan hak dan kesetaraan dalam melakukan aktivitas, berpartisipasi aktif, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Didalam Peraturan Gubernur Jawa Barat No 97 Tahun 2015 tentang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas telah ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mengatur dan menjamin aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Paragraf 1 Pasal 5 menyatakan bahwa aksesibilitas fisik dilakukan pada sarana dan prasarana umum dan lingkungan, termasuk bangunan, sarana peribadatan, jalan umum, pertamanan, tempat wisata, dan pemakaman umum.

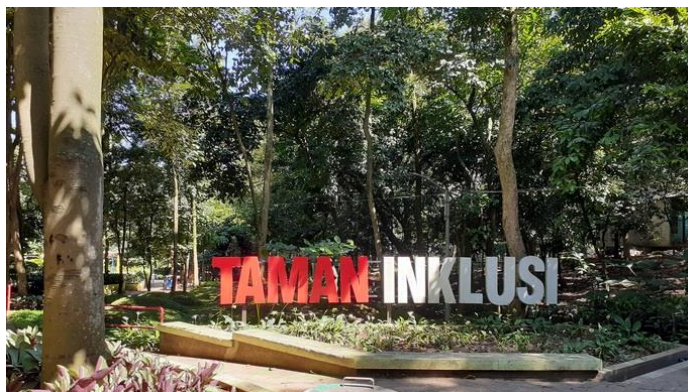
Desain inklusif merupakan suatu pendekatan desain yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang dapat diakses dan digunakan oleh semua individu, tanpa memandang usia, latar belakang, atau kemampuan. Prinsip-prinsip ini telah diuraikan dengan komprehensif dalam buku "*Universal Design: Designing Inclusive Environments*" dan "*Inclusive Design: Joining Usability, Accessibility, and Inclusion*". Untuk mengkaji hal - hal terkait desain ruang terbuka di daerah pemukiman warga, terlihat bahwa penerapan prinsip desain inklusif menjadi semakin penting.

Berbagai penelitian menyoroti dampak positif desain inklusif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini pada ruang terbuka publik, dapat mendorong inklusi sosial, meningkatkan mobilitas, dan membangun rasa kebersamaan di antara berbagai kelompok masyarakat. Aktivitas beragama di ruang publik, mulai dari kegiatan rekreasi hingga sosial, memerlukan pendekatan desain yang inklusif. Prinsip-prinsip desain inklusif memberikan kesempatan untuk menciptakan lingkungan yang dapat diakses oleh berbagai kebutuhan.

Salah satu bagian dari desain inklusif yang dapat diterapkan adalah pada bagian aksesibilitas fisik dan fasilitas terutama bagi seluruh jenis pejalan kaki baik yang normal (non-disabilitas) maupun berkebutuhan khusus (disabilitas). Desain yang memastikan aksesibilitas bagi semua individu merupakan aspek yang makin diutamakan dalam perencanaan ruang terbuka publik karena keterbatasan aksesibilitas bagi pejalan kaki dapat menghambat potensi penuh penggunaan dan manfaat yang dapat diperoleh dari ruang

terbuka publik. Aksesibilitas fisik dan fasilitas yang mengacu kepada desain inklusif ini dapat menciptakan sirkulasi dan ruang yang dapat dipakai oleh semua orang tanpa terkecuali.

Salah satu jenis ruang terbuka publik yang banyak dikunjungi oleh pemukiman perkotaan adalah taman publik. Taman publik ini berperan penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai studi kasus, Taman Inklusi ini menjadi relevan karena Taman Inklusi merupakan taman tematik yang diperuntukan untuk teman-teman disabilitas.

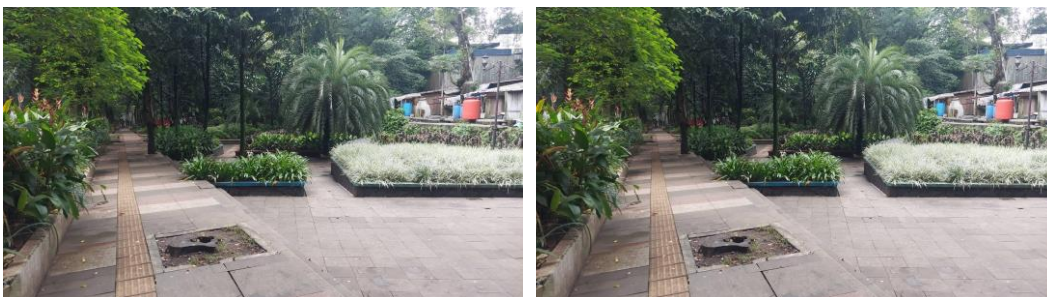


Gambar 1.1 Taman Inklusi

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis ke lokasi penelitian, terdapat 2 fenomena yang terjadi, yaitu:

1. Menurut Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung (Diskamtam), Taman Inklusi ini dirancang untuk penyandang disabilitas. Namun, kondisi taman sepi peminat pada saat *weekday* maupun *weekend*.





Gambar 1.2 Kondisi Taman Inklusi sepi saat *weekday*



Gambar 1.3 Kondisi Taman Inklusi sepi saat *weekend*

2. Terdapat media berita *online* (*detik.com*) yang memuat berita bahwa Taman Inklusi kini tak ramah bagi disabilitas.<sup>1</sup>

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang diungkapkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diperoleh adalah, **Apakah Taman Inklusi telah menerapkan prinsip desain inklusif dan ramah bagi penyandang disabilitas?**

---

<sup>1</sup> DetikNews, (2019, Oktober 8). Melihat Taman Inklusi Bandung yang Kini Tak Ramah Disabilitas. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4737926/melihat-taman-inklusi-bandung-yang-kini-tak-ramah-disabilitas>.



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Taman Inklusi telah menerapkan prinsip - prinsip desain inklusif dan ramah bagi penyandang disabilitas dan penyebab dari permasalahan yang ada di Taman Inklusi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara menyediakan aksesibilitas dan fasilitas yang ramah bagi disabilitas di taman publik dan aplikasinya terhadap penerapan prinsip desain inklusif

#### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Beberapa ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lokasi yang diamati untuk penelitian adalah Taman Inklusi (Kawasan Taman Maluku) Jalan Saparua, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat
2. Objek yang diamati dan dianalisis berhubungan dengan aksesibilitas fisik dan fasilitas
3. Untuk penelitian ini, kelompok penyandang disabilitas yang dipilih ialah:
  - a) Penyandang disabilitas fisik yang menggunakan alat bantu kursi roda
  - b) Penyandang disabilitas fisik yang menggunakan kruk / tongkat
  - c) Penyandang disabilitas sensorik yang menggunakan tongkat putih / white cane (tunanetra *low vision* dan tunanetra total)

## 1.7 Kerangka Penelitian

